

MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI SERTA KREATIVITAS DALAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI DESA RUMAH SUMBUL

**Mariana Br Surbakti¹⁾; Suhendra Simamora²⁾, Auwy Tamba³⁾, Hot Ria Situmorang⁴⁾,
Serifina Marpaung⁵⁾**

FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan
e-mail: marianasurbakti@uhn.ac.id

Abstract

Community service is an activity that aims to help the community in several activities without expecting any form of reward. Community service activities are carried out in Rumah Sumbul Village, Sibolangit District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The method of implementing activities is carried out with survey stages, program planning, collaboration with related parties, implementation of activities, evaluation and documentation. The implementation time of community service activities began on February 5, 2024-February 27, 2024. This research shows that programs designed with the aim of improving literacy, numeracy, and environmental awareness can produce significant results. This demonstrates the potential for these programs to become models that can be adopted by other villages to improve quality of life and sustainable development. The research also emphasizes the importance of education and environmental awareness in achieving the goals of sustainable development and community welfare.

Keywords: Devotion, Education, Literacy, Numeracy, Hygiene

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Rumah Sumbul. Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahap survei, perencanaan program, kolaborasi dengan pihak terkait, impleentasi kegiatan, evaluasi dan dokumentasi. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di mulai pada tanggal 5 Februari 2024- 27 Februari 2024. Pengabdian ini menunjukkan bahwa program-program yang dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan kesadaran lingkungan dapat memberikan hasil yang signifikan. Ini menunjukkan potensi program-program ini untuk menjadi model yang dapat diadopsi oleh desa lain untuk meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan. Pengabdian ini juga menekankan pentingnya pendidikan dan kesadaran lingkungan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat

Kata Kunci: Pengabdian, Pendidikan, Literasi, Numerasi, Kebersihan

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan

kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar

untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Program PkM Desa Rumah Sumbul yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak kepala desa, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan, dan hal yang ingin kelompok kami fokuskan adalah peningkatan kemampuan literasi, numerasi, dan juga kesadaran kebersihan pada masyarakat desa.

(SKB 4 Menteri Republik Indonesia, 2021) Literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, dan memahami informasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Menurut Elizabeth Sulzby (2019), literasi adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa dan berkomunikasi, termasuk kemampuan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Sementara menurut National Institute for Literacy, (Molloy, 2020) literasi juga mencakup kemampuan menghitung dan memecahkan masalah. (Aristeidou, 2020) Literasi memiliki tujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat, meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang diperoleh, meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis, dan lain-lain. Namun selain literasi akan diuji juga dengan kemampuan numerasi pada anak-anak yang ada di Desa Rumah Sumbul.

(Naik, 2020) Kemampuan numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia (Kemendikbud, 2020a). (Purnomo, 2023) Numerasi adalah kemampuan seseorang

dalam memahami dan menggunakan berbagai macam angka, simbol, tabel, bagan, dan lain sebagainya yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Numerasi juga mencakup kemampuan dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik, dan diagram, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan numerasi untuk memecahkan masalah. Tujuan dari numerasi antara lain adalah mengasah dan menguatkan pengetahuan serta keterampilan numerasi, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi untuk memecahkan masalah, serta membentuk dan menguatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Tim Pelaksana PkM di Desa Rumah Sumbul yaitu masih banyak anak-anak yang masih kurang percaya diri dalam belajar, ini dibuktikan berdasarkan pelajar yang belum berani dalam mengutarakan berbagai pendapatnya dan masih muncul keraguan pada dirinya sendiri, misalnya dalam menjawab perkalian, pembagian, penjumlahan serta pengurangan. Oleh sebab itu, atas dasar pertimbangan haal yang dijelaskan sebelumnya maka kami penulis sebagai salah satu kegiatan akademis memutuskan untuk mengadakan kegiatan pondok belajar dengan maksud untuk mengisi waktu luang anak-anak di di Desa Rumah Sumbul dengan kegiatan yang lebih bermanfaat seperti belajar sambil bermain (Les).

Berdasarkan pernyataan diatas, tim pelaksana PkM memecahkan masalah tersebut dengan meningkatkan literasi, numerasi, dan kreativitas dalam kebersihan lingkungan masyarakat di desa, dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan sosialisasi. Misalnya, mengadakan program literasi untuk mengedukasi masyarakat tentang

pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta mengajarkan keterampilan numerasi melalui kegiatan pengukuran dan perhitungan terkait lingkungan. Selain itu, untuk meningkatkan kreativitas, dapat diadakan sosialisasi kebersihan didesa. Pendekatan ini dapat membantu masyarakat untuk memahami, menghargai, dan terlibat aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan kreativitas mereka. Dalam konteks desa, pendekatan partisipatif dan melibatkan tokoh masyarakat setempat juga dapat sangat efektif. Melalui kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat, upaya untuk meningkatkan literasi, numerasi, dan kreativitas dalam menjaga kebersihan lingkungan dapat menjadi lebih terarah dan berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan di atas kami tertarik untuk mengangkat judul “Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Serta Kreativitas Dalam Kebersihan Lingkungan Masyarakat Di Desa Rumah Sumbul Kec. Sibolangit, Kab. Deliserdang, Sumatera Utara.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini berfokus pada tiga aspek penting yang memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan: peningkatan literasi, numerasi, dan kebersihan lingkungan di Desa Rumah Sumbul. Dalam era globalisasi dan teknologi yang semakin maju, kemampuan individu untuk membaca, menulis, dan memahami informasi numerik menjadi kunci untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Sementara itu, kebersihan lingkungan tidak hanya penting untuk kesehatan dan kualitas hidup, tetapi juga merupakan indikator kualitas pemerintahan dan kesejahteraan masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

dilaksanakan di Desa Rumah Sumbul. Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahap survei, perencanaan program, kolaborasi dengan pihak terkait, impleentasi kegiatan, evaluasi dan dokumentasi. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di mulai pada tanggal 5 Februari 2024- 27 Februari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan peningkatan literasi pada anak-anak SD di Desa Rumah Sumbul menunjukkan perubahan signifikan dalam pembelajaran dan kemampuan siswa. Sebelumnya, terdapat banyak siswa yang masih belum mengenal huruf, tidak lancar dalam membaca, serta susah memahami konteks bacaan. Namun, setelah melakukan pengajaran yang sistematis dan terstruktur, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi siswa.

Dengan pengajaran yang intensif dan berfokus pada pembelajaran alfabet, jumlah siswa yang mengenal huruf telah meningkat secara signifikan. Dimana sebelumnya ada 12 siswa dari 20 siswa yang belum mengenal huruf, hal ini dikarenakan siswa jarang latihan dan tidak memiliki motivasi belajar, namun setelah kami melakukan pembelajaran dan berfokus pada kelemahan siswa tersebut, dengan sebanyak 6 pertemuan, siswa sudah dapat memahami dan mengenal huruf dengan baik. Ini menunjukkan perubahan positif dalam pemahaman siswa terhadap sistem penulisan.

Setelah pengajaran, terlihat peningkatan kemampuan siswa dalam membaca, Dimana sebelumnya hanya 4 siswa dari 20 siswa yang bisa membaca, hal ini dikarenakan siswa malas membaca dan tidak merasa terbebani, namun setelah kami melakukan pembelajaran dan berfokus pada kelemahan siswa tersebut, dengan sebanyak 6 pertemuan, siswa sudah dapat membaca dengan baik dan lancar menjadi 12 siswa. Meskipun masih ada tantangan, jumlah siswa yang dapat membaca dengan

lancar meningkat. Ini menunjukkan perkembangan dalam kemampuan siswa untuk memahami dan menyampaikan informasi melalui teks.

Siswa sekarang lebih mampu memahami konteks bacaan, yang sebelumnya menjadi tantangan bagi banyak di antaranya. Dimana hanya 3 orang yang bisa memahami konteks bacaan, sisahnya tidak memahami dengan keseluruhan informasi yang telah dibaca, namun setelah melakukan pembelajaran siswa sudah bisa menjelaskan informasi yang dibaca menjadi 7 siswa. Peningkatan ini menunjukkan perkembangan dalam kemampuan siswa untuk menganalisis dan memahami teks, yang penting untuk pembelajaran yang lebih mendalam dan kritis.

Siswa sekarang lebih termotivasi untuk belajar, terutama dalam bidang literasi. Dimana pada pertemuan pertama, ada 10 siswa tidak semangat saat melakukan pembelajaran pada les sore yang dilakukan hal ini terjadi karena siswa merasa bosan pada kegiatan belajar sebelumnya, namun setelah kami melakukan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, siswa mulai aktif dan bersemangat. Motivasi ini didorong oleh hasil positif dari peningkatan kemampuan mereka sendiri dan dari penghargaan dan pengakuan dari kakak PkM, guru dan orang tua.

Hasil pembahasan peningkatan numerasi pada anak-anak SD di Desa Rumah Sumbul menunjukkan perubahan signifikan dalam pembelajaran dan kemampuan siswa dalam operasi matematika dasar. Sebelumnya, terdapat banyak siswa yang masih belum mengenal angka, serta mengalami kesulitan dalam melakukan operasi matematika dasar seperti penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Namun, setelah melakukan pengajaran yang sistematis dan terstruktur, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan numerasi siswa.

Dengan pengajaran yang intensif dan berfokus pada pembelajaran angka, jumlah siswa yang mengenal angka telah meningkat secara signifikan. Dimana pada les pertemuan pertama, ada sebanyak 10 siswa tidak mengenal angka dengan benar, namun setelah pembelajaran pada les tambahan, jumlah siswa mengenal angka sudah menjadi 17 siswa. Ini menunjukkan perubahan positif dalam pemahaman siswa terhadap sistem penulisan angka.

Setelah pengajaran, terlihat peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan operasi matematika dasar seperti penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Meskipun masih ada tantangan, jumlah siswa yang dapat melakukan operasi ini dengan lancar meningkat. Dimana sebelumnya hanya 4 orang yang bisa melakukan operasi matematika, namun setelah proses pengajaran, siswa dapat melakukan operasi matematika sudah menjadi 9 orang, Ini menunjukkan perkembangan dalam kemampuan siswa untuk memahami dan menerapkan konsep matematika dasar.

Hasil pembahasan peningkatan lingkungan di Desa Rumah Sumbul, Kab. Deliserdang, menunjukkan perubahan signifikan dalam kualitas dan kebersihan lingkungan setelah program yang dijalankan oleh mahasiswa. Program ini berfokus pada pendidikan lingkungan kepada anak-anak, kebersihan taman desa, gotong royong dalam pilah sampah bersama aparat desa, dan membiasakan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

Melalui program yang dijalankan oleh mahasiswa, anak-anak di Desa Rumah Sumbul mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan. Mereka belajar tentang dampak negatif dari polusi dan pentingnya membuang sampah pada tempat yang tepat. Ini menunjukkan perubahan dalam sikap dan perilaku anak-anak terhadap lingkungan.

Setelah program, terlihat peningkatan kebersihan taman desa. Anak-

anak yang sebelumnya mungkin tidak terlibat dalam kegiatan ini, sekarang aktif dalam membersihkan taman dan mengurangi polusi. Ini menunjukkan perubahan dalam kualitas lingkungan fisik di desa.

Program ini mendorong masyarakat desa untuk bekerja sama dalam pilah sampah. Aparat desa dan anak-anak berkolaborasi dalam kegiatan ini, yang menghasilkan peningkatan dalam pengelolaan sampah di desa. Ini menunjukkan perubahan dalam cara masyarakat mengelola sampah dan meningkatkan kesadaran lingkungan.

Melalui program, masyarakat desa dibiasakan untuk membuang sampah pada tempat yang tepat. Ini menunjukkan perubahan dalam perilaku masyarakat dan peningkatan dalam kualitas lingkungan

Selain peningkatan kualitas lingkungan, program ini juga membawa dampak positif pada aspek sosial dan ekonomi desa. Masyarakat merasa lebih bersatu dan bertanggung jawab terhadap lingkungan mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan dan kegiatan gotong royong dapat membawa perubahan signifikan dalam kualitas lingkungan dan perilaku masyarakat. Program ini menunjukkan potensi untuk menjadi model yang dapat diadopsi oleh desa lain untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian tentang peningkatan kemampuan literasi, numerasi, dan kesadaran lingkungan di Desa Rumah Sumbul, Kab. Deli Serdang, menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat. Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada anak-anak SD menunjukkan perubahan dalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam membaca, menulis, dan melakukan

operasi matematika dasar. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan mereka, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran lebih lanjut dan pengembangan profesional mereka.

Sementara itu, program yang berfokus pada pendidikan lingkungan dan kebersihan lingkungan telah berhasil membentuk perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Anak-anak dan masyarakat desa sekarang lebih peduli terhadap kebersihan taman dan pengelolaan sampah, yang menunjukkan peningkatan dalam kualitas lingkungan fisik dan kesadaran lingkungan. Program ini juga membawa dampak positif pada aspek sosial dan ekonomi desa, dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun rasa bersama.

Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa program-program yang dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan kesadaran lingkungan dapat memberikan hasil yang signifikan. Ini menunjukkan potensi program-program ini untuk menjadi model yang dapat diadopsi oleh desa lain untuk meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan. Pengabdian ini juga menekankan pentingnya pendidikan dan kesadaran lingkungan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Word Wall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835
- Aristeidou, M. (2020). Online citizen science: A systematic review of effects on learning and scientific

- literacy. In *Citizen Science: Theory and Practice* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.5334/cstp.224>
- Azizah, N. I. (2023). *Pengembangan media pembelajaran berbasis wordwall untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi bangun ruang Kelas V MI Raden Fatah Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Molloy, E. (2020). Developing a learning-centred framework for feedback literacy. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 45(4), 527–540. <https://doi.org/10.1080/02602938.2019.1667955>
- Naik, A. (2020). Exploring numeracy in word embeddings. In *ACL 2019 - 57th Annual Meeting of the Association for Computational Linguistics, Proceedings of the Conference* (pp. 3374–3380). https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85084032636
- Purnomo, H. (2023). Mathematical Creative Processing Abilities of Junior High School Students' in Numeracy Tasks. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2569). <https://doi.org/10.1063/5.0113667>
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452-457.
- SKB 4 Menteri Republik Indonesia. (2021). Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021. *SKB 4 Menteri Republik Indonesia Tentang Panduan Pembelajaran Tatap Muka*. [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SKB 4 Menteri Panduan Pembelajaran Tatap Muka.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SKB%204%20Menteri%20Panduan%20Pembelajaran%20Tatap%20Muka.pdf)